

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan alat analisis model-model seperti model matematika, model statistik, dan ekonometrik yang hasilnya disajikan dalam bentuk angka-angka kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.⁸³ Penelitian kuantitatif menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif.⁸⁴ Untuk dapat memperoleh hasil penelitian yang valid, maka penelitian ini menggunakan survey dengan format deskriptif analisis yang dirancang untuk mengumpulkan informasi berdasarkan kenyataan sesungguhnya. Pemilihan pendekatan ini karena obyek yang akan diteliti terukur atau dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol untuk kemudian dijabarkan dalam bentuk uraian.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi), sehingga pendekatan kuantitatif tersebut digunakan untuk mengetahui atau mengukur seberapa besar pengaruh

⁸³ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta : PT. Bumi askara, 2013), hal. 33

⁸⁴ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal.5

variabel independen seperti kualitas pelayanan, harga dan biaya administrasi terhadap variabel dependen yaitu kepuasan anggota pembiayaan *bai' bitsaman ajil* pada Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan bentuk penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen.⁸⁵ Pemilihan penelitian jenis asosiatif pada penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah yang menanyakan hubungan antar variabel, sehingga dapat diketahui hubungan yang terjadi dari variabel bebas (X) kualitas pelayanan, harga dan biaya administrasi terhadap variabel terikat (Y) kepuasan anggota pembiayaan *bai' bitsaman ajil* pada Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera Blitar.

B. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan kumpulan semua individu atau obyek yang akan menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian. Populasi adalah keseluruhan obyek atau individu yang akan diteliti, memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap.⁸⁶ Penentuan jenis populasi ini didasarkan atas permasalahan yang akan diuji berkaitan dengan tanggapan anggota mengenai pengaruh kualitas pelayanan, harga dan biaya administrasi

⁸⁵ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 119

⁸⁶ Johar Arifin, *Statistik Bisnis Terapan dengan Microsoft Excel 2007*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), hal. 69

terhadap kepuasan anggota pembiayaan *bai' bitsaman ajil* pada Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera Blitar. Sehingga dalam penelitian ini penulis mengambil populasi atau objek penelitian yaitu seluruh anggota pembiayaan *bai' bitsaman ajil* yang ada pada Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera Blitar yang berjumlah 52 anggota.

2. Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah teknik yang dipergunakan untuk pengambilan sampel penelitian. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Untuk jenis sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh (sensus) yang merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan pada populasi yang semua anggotanya digunakan sebagai sampel.⁸⁷ Teknik sampling ini digunakan pada populasi yang memiliki jumlah relative kecil atau sedikit, kurang dari 30 orang atau dapat digunakan jika penelitian yang ingin dibuat memiliki kesalahan yang relative kecil.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih melalui cara tertentu yang mewakili karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap mewakili populasi.⁸⁸ Sampel yang baik harus memenuhi dua syarat yaitu representative dan memadai. Sampel dikatakan representative jika ciri-ciri sampel yang berkaitan dengan tujuan penelitian sama atau hampir sama

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 81

⁸⁸ *Ibid.*, hal. 69

dengan ciri-ciri populasinya. Sampel dikatakan memadai jika ukuran sampel cukup untuk meyakinkan kestabilan ciri-cirinya.

Menurut Arikunto, apabila subyek penelitian atau populasi hanya meliputi 100 hingga 150 orang, dan dalam pengumpulan data menggunakan angket, maka lebih baik diambil seluruhnya.⁸⁹ Jika peneliti memiliki beberapa ratus subjek dalam populasi, maka dapat diambil 25-30% dari jumlah populasi tersebut. Oleh karena itu, dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah keseluruhan dari populasi (sensus) karena jumlah data anggota pembiayaan dalam penelitian ini kurang dari 100 yaitu sebanyak 52 anggota pembiayaan *bai' bitsaman ajil* pada Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data adalah asal dari mana data itu diperoleh dan didapatkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁹⁰ Pengumpulan data primer dilakukan secara aktif, sehingga menghendaki responden untuk aktif berpartisipasi dalam proses pengumpulan data melalui pengisian kuesioner yang diberikan kepada

⁸⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2013), hal. 95

⁹⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Edisi ke 2, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal. 42

responden di lapangan yaitu anggota pembiayaan *bai' bitsaman ajil* pada Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera Blitar.

Sedangkan data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain, seperti dalam bentuk table ataupun diagram.⁹¹ Data sekunder yang digunakan diperoleh dari Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera Blitar dari tahun 2012-2016. Penggunaan data sekunder sebagai data pelengkap untuk memperkuat data primer dalam penelitian ini.

2. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti, yakni objek penelitian. Adapun variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi suatu variabel lain yaitu variabel dependen.⁹² Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitas Pelayanan (X_1), Harga (X_2) dan Biaya Administrasi (X_3).

⁹¹ *Ibid.*, hal. 42

⁹² Sofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Edisi 1, Cetakan ke 4, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2014), hal. 110

b. Variabel dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel variabel independen.⁹³ Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepuasan Anggota pembiayaan *bai' bitsaman ajil* pada Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera Blitar.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada pada alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁹⁴ Dengan menggunakan *Skala Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variabel. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun pertanyaan item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pernyataan.

⁹³ *Ibid.*, hal. 110

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D.....*, hal. 93

Skala Likert ini digunakan untuk mengukur kesetujuan dan ketidaksetujuan seseorang terhadap suatu obyek, untuk itu skala pengukuran indikator variabel tersebut diatas adalah berikut ini :

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Indikator Variabel

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti.⁹⁵ Penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuisioner, rekaman gambar, dan rekaman suara. Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kepuasan anggota pembiayaan *bai' bitsaman ajil*.

b. Metode Kuisioner

Dalam penelitian ini data diambil dengan menggunakan kuisioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

⁹⁵ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, hal. 27

seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹⁶ Penyebaran kuisioner dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data secara obyektif dan cepat, sehingga proses penelitian lebih efektif dan efisien.

Jenis kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner tertutup, yaitu kuisioner yang menghendaki jawaban pendek, atau jawaban yang diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu. Untuk itu teknik ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pernyataan atau pernyataan yang telah disediakan.⁹⁷

c. Teknik Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi, sehingga dokumentasi berarti pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan objek penelitian.⁹⁸

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada untuk kemudian dipelajari untuk menggali informasi mengenai Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera Blitar, baik data yang berkaitan dengan sejarah pendirian, struktur organisasi, serta dokumen tentang

⁹⁶ *Ibid.*, hal. 142

⁹⁷ Sopiah, *Perilaku Konsumen.....*, hal. 303

⁹⁸ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2005), hal. 123

perkembangan pembiayaan *bai' bitsaman ajil* yang selalu dilaporkan dalam RAT (Rapat Anggota Tahunan).

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berdasarkan metode yang telah ditentukan. Supaya instrument dapat berfungsi secara efektif, maka syarat validitas dan reliabilitas harus terpenuhi. Instrument penelitian adalah pedoman tertulis yang berisikan pernyataan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden.⁹⁹ Jumlah instrument penelitiannya tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti, kemudian ditentukan indikator yang akan diukur. Indikator tersebut yang akan dijabarkan menjadi pernyataan ataupun pertanyaan.¹⁰⁰

Pada kuesioner yang dilakukan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert dengan gradasi jawaban mulai dari sangat positif sampai sangat negative. Untuk mempermudah penyusunan instrument penelitian, maka perlu digunakan kisi-kisi instrument dengan ketentuan dibawah ini:

⁹⁹ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 123

¹⁰⁰ Umam H., *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 103

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Diskriptor	No. Item
1	Kualitas Pelayanan (X1) (Sopiah, 2013)	a. Bukti Fisik (tangibles)	Fasilitas yang disediakan memadai	1
		b. Keandalan (reliability)	Keandalan menangani permasalahan anggota	2
		c. Ketanggapan (rsponsiveness)	Melayani kebutuhan nasabah dengan cepat dan tepat	3
		d. Jaminan (assurance)	Jaminan kemampuan dan pengetahuan merespon anggota	4
		e. Empati (empaty)	Perhatian kepada anggota	5
2	Harga (X2) (Kotler & Amstrong dalam Amrullah, 2016)	a. Keterjangkauan harga	Penentuan harga sesuai kesepakatan	6
			Harga produk terjangkau bagi anggota	7
		b. Daya saing harga	Harga produk mampu bersaing	8
		c. Kesesuaian harga dengan manfaat	Harga produk sesuai dengan manfaat yang diterima	9
		d. Kesesuaian harga dengan produk/ jasa	Harga sesuai dengan kualitas produk	10
3	Biaya Administrasi (X3) (Karim, 2010)	a. Keadilan pengambilan biaya administrasi	Biaya administrasi sesuai kenyataan	11
			Prosentase biaya administrasi didasarkan pada jumlah pembiayaan karena dianggap sesuai keperluan	12
			Biaya administrasi tidak membebani anggota	13
		b. Kesesuaian biaya dengan manfaat	Biaya administrasi memudahkan proses pembiayaan	14
			Biaya administrasi sesuai dengan pelayanan	15

Lanjutan tabel.....

No	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Diskriptor	No. Item
4	Kepuasan Anggota (Y) (Tjiptono, 2010)	a. Kesesuaian harapan	Pelayanan sesuai harapan	16
			Produk sesuai harapan	17
			Fasilitas sesuai harapan	18
		b. Minat berkunjung kembali	Berkunjung kembali karena harga dan biaya terjangkau	19
		c. Kesiediaan merekomendasikan	Bersedia merekomendasikan karena pelayanan dan fasilitas memuaskan	20

E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Untuk itu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrument. Uji validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrument baik pertanyaan maupun pernyataan benar-benar mampu mengungkap variabel yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel.¹⁰¹ Ketentuan validitas instrument shahih apabila dapat

¹⁰¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi V*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 107

mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Instrument dikatakan valid jika memenuhi kriteria sebagai berikut:¹⁰²

- 1) Jika koefisien korelasi *produk moment* melebihi 0,3
- 2) Jika nilai $r_{hitung} > r_{table} (\alpha; n-2)$ dikatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{table}$ dikatakan tidak valid.
- 3) Nilai $Sig. \leq \alpha = 0,05$

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrument yang sudah dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Untuk mendapatkan instrument yang dapat dipercaya maka dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *alpha cronbach's* diukur berdasarkan *alpha cronbach's* 0 sampai 1. Dengan kriteria sebagai berikut ini :¹⁰³

- 1) Nilai Alpha Cronbach's 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai Alpha Cronbach's 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai Alpha Cronbach's 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai Alpha Cronbach's 0,61 s.d 0,80 berarti reliable
- 5) Nilai Alpha Cronbach's 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

¹⁰² Sofiyan siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian : Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17.....*, hal. 164

¹⁰³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas. Jika terdapat hubungan yang cukup tinggi (signifikan) berarti ada aspek yang sama diukur pada variabel bebas. Hal ini tidak layak digunakan untuk menentukan kontribusi secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat.¹⁰⁴ Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas.

Uji multikolinieritas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan patokan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Kriteria yang digunakan sebagai berikut:¹⁰⁵ :

- 1) Jika nilai VIF kurang dari (< 10) atau memiliki *tolerance* mendekati 0,1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi
- 2) Jika koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,5, maka tidak terdapat masalah multikolinieritas

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian (simpangan baku) dari residual (kekurangan atau kelebihan) dari nilai satu pengamatan ke

¹⁰⁴ Sumanto, *Statistic Terapan*, Cet. 1, (Yogyakarta: CAPS, 2014), hal.165

¹⁰⁵ *Ibid.*, hal. 166

pengamatan lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut tidak terjadi homoskedastisitas.¹⁰⁶ Regresi yang baik adalah regresi yang berada dalam posisi homoskedastisitas dan bukan kondisi heteroskedastisitas.

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dari hasil output spss dapat dilihat melalui grafik scatterplot, jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar, maupun bergelombang maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang tidak teratur atau menyebar maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁰⁷

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu.¹⁰⁸ Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Uji autokorelasi ini hanya digunakan untuk data *time series* atau runtut waktu, tidak untuk data *cross section* seperti data dari angket.¹⁰⁹ Sehingga dalam penelitian ini tidak menggunakan uji

¹⁰⁶ Irwan Gani dan Siti Amalia, *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*, (Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2015), hal. 125

¹⁰⁷ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2000), hal. 210

¹⁰⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis....*, hal. 143

¹⁰⁹ Azuar Juliandi, et. all., *Metode Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*, (Medan: UMSU Press, 2014), hal. 157

autokorelasi karena penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memastikan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas diperlukan guna melakukan pengujian variabel dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji normalitas pada data sangat diperlukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data dengan harapan bahwa hasil dari pengujian yang dilakukan nanti bisa sevalid mungkin.¹¹⁰ Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* dilihat dari angka probabilitas atau *Asym. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan kategori sebagai berikut:¹¹¹

- a. Nilai Signifikan (Sig.) atau nilai probabilitas < 0.05 , maka distribusi data tidak normal
- b. Nilai Signifikan (Sig.) atau nilai probabilitas > 0.05 , maka distribusi data normal

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan salah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain. Variabel penyebab disebut dengan bermacam-macam istilah seperti, variabel penjelas, variabel *eksplanatorik*, variabel independen, atau secara

¹¹⁰ Sumanto, *Statistic Terapan.....*, hal. 149

¹¹¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0.....*, hal. 83

bebas, Tahapan penyusunan model regresi berganda meliputi penentuan variabel bebas (independent) dan mana variabel terikat (dependent), menentukan metode pembuatan model regresi, melihat ada tidaknya data yang outlier, menguji asumsi-asumsi pada regresi berganda, menguji model signifikansi dan interpretasi model regresi berganda.¹¹²

Dalam penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda dengan tiga variabel bebas. Data pengamatan biasanya tidak hanya disebabkan oleh satu variabel. Secara umum, data hasil pengamatan Y dipengaruhi oleh variabel bebas $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$, Sehingga rumusnya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots + b_n X_n$$

Keterangan:

Y = Kepuasan anggota pembiayaan *bai' bitsman aji*

a = Nilai Konstanta

X_1 = Kualitas Pelayanan

X_2 = Harga

X_3 = Biaya Administrasi

¹¹² Singgih santos, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik.....*, hal. 163

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.¹¹³ Besaran koefisien determinasi antara 0 sampai dengan 1. Jika nilai R mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel terikat. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai *adjusted R square* yang didapat dari pengolahan data melalui program SPSS 22 pada table model *summary*.¹¹⁴

6. Uji Hipotesis

a. Uji secara parsial (Uji t)

Uji secara parsial digunakan untuk melihat pengaruh tiap-tiap variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependennya. Dalam regresi linier berganda, hal ini perlu dilakukan karena tiap-tiap variabel independen memberi pengaruh yang berbeda dalam model. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai t_{hitung} apakah $>$ ataukah $<$ dari t_{tabel} dari masing-masing variabel independen, atau dilihat dari nilai $Sig. < \alpha (0,05)$. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0

¹¹³ Duwi Priyanto, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 56

¹¹⁴ Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik.....*, hal. 210

diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.¹¹⁵

Uji secara parsial (uji t) ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian:

- 1) Terdapat pengaruh signifikan kualitas pelayanan (X_1) terhadap kepuasan anggota pembiayaan *bai' bitsaman ajil* (Y) pada Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera.
- 2) Terdapat pengaruh signifikan harga (X_2) terhadap kepuasan anggota pembiayaan *bai' bitsaman ajil* (Y) pada Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera.
- 3) Terdapat pengaruh signifikan biaya administrasi (X_3) terhadap kepuasan anggota pembiayaan *bai' bitsaman ajil* (Y) pada Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera.

b. Uji secara simultan (Uji F)

Uji simultan adalah uji semua variabel bebas secara keseluruhan dan bersamaan di dalam suatu model. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara keseluruhan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sehingga pengujian ini digunakan untuk menguji pengaruh kualitas pelayanan (X_1), harga (X_2), biaya administrasi (X_3) terhadap kepuasan anggota pembiayaan *bai' bitsman ajil* (Y). Pengujian dilakukan dengan melihat nilai F_{hitung} apakah $>$ ataukah $<$ dari

¹¹⁵ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapan dengan R*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 96

F_{table} serta dilihat dari nilai $Sig. < \alpha (0,05)$. Uji ini dilakukan dengan syarat :¹¹⁶

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variabel-variabel independen secara silmutan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak yaitu variabel-variabel independen secara silmutan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

¹¹⁶ *Ibid.*, hal. 96-97